

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif/ korelasional yaitu metode penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. (Azwar, 2004)

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini variabel yang terlibat adalah:

Variabel Tergantung : komitmen karyawan

Variabel Terikat : Kualitas Kehidupan Kerja

2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

a. Komitmen Karyawan

Komitmen adalah kuatnya pengenalan serta konsisten dan memiliki keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan keanggotaan serta keterlibatan seseorang disuatu organisasi.

Komitmen karyawan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Mowday, Porter, dan Steers (1983), yaitu: identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas.

b. Kualitas Kehidupan Bekerja

Kualitas kehidupan bekerja adalah mempersepsikan menyenangkan atau tidak menyenangkan pekerjaan dan lingkungan kerja dalam pemenuhan kebutuhan berupa rasa aman, kepuasan dan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebagai layaknya manusia.

Kualitas kehidupan bekerja diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kualitas kehidupan bekerja dari Walton (dalam Kossen, 1986) yaitu: Kompensasi, kondisi kerja, kesempatan untuk berkembang, jaminan kesehatan kerja, tidak adanya kecurigaan terhadap karyawan, hak-hak karyawan.

C. Populasi, Sampel, Metode pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002) populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi memiliki karakteristik yang dapat diperkirakan dan diklasifikasikan sesuai dengan keperluan penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu-individu yang dapat dijadikan generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang di peroleh dari sampel

penelitian. Pada penelitian ini populasi pada karyawan PT. Inalum sebanyak 500 orang. Akan tetapi peneliti hanya mengambil populasi sebesar 100 orang.

2. Metode pengambilan Sampel

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili (Santoso dan Tjiptono, 2002). Penentuan sampel harus memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi. Jadi, sampling adalah cara untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini penentuan sampling dilakukan dengan menggunakan *Purposive Random Sampling*. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini memiliki tujuan agar hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini atau yang mewakili populasi berdasarkan karakteristik yang telah disebutkan diatas berjumlah 56 orang. Adapun karakteristik sampel yang digunakan sebagai berikut :

1. Karyawan yang bekerja pada bagian produktifitas
2. Berjenis kelamin laki-laki
3. Usia produktif (30 s/d 50 thn)
4. Telah bekerja minimal 3 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan skala. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala langsung, yaitu skala yang di isi langsung oleh responden. Bentuk pernyataannya yang digunakan adalah pernyataan yang jawabannya dan isiannya telah dibatasi atau ditentukan, sehingga subjek tidak dapat memberikan respon seluas-luasnya. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih disebut angket tertutup. (Arikunto, 2002). Angket sebagai salah satu alat ukur yang banyak digunakan dalam penelitian mempunyai beberapa keuntungan antara lain :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
- e. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu malu menjawab. (Arikunto, 2002)

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala tentang skala komitmen karyawan terhadap organisasi dan skala kualitas kehidupan bekerja.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar 2005).

Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur (angket) adalah teknik *korelasi product moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Arikunto, 1998)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena berlebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1986). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)
 SD_x = Standar Deviasi skor butir
 SD_y = Standar Deviasi skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2005). Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal (*Cronbach's alpha coefficient*), yaitu suatu bentuk tes yang hanya memerlukan satu kali penguasaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi antar item atau antar bagian dalam skala. Teknik ini dipandang ekonomis dan praktis (Azwar, 2005).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians dari Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$\left[r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}} \right]$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur
 1 = Bilangan konstanta
 MK_i = Mean Kwadrat antar butir
 MK_s = Mean Kwadrat antar subjek

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians dari Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$\left[r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}} \right]$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur
 1 = Bilangan konstanta
 MK_i = Mean Kwadrat antar butir
 MK_s = Mean Kwadrat antar subjek

Menurut Hadi dan Pamardiningsih (2002), teknik Hoyt ini lebih maju daripada teknik – teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ingin ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Hoyt dapat digunakan untuk butir-butir dikolomi dan non dikolomi, tidak lagi terikat untuk butir-butir yang tingkat kesukarnya seimbang atau hampir seimbang. Dapat digunakan untuk menguji tes ataupun angket dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan

antara satu variabel bebas (kepercayaan diri) dengan satu variabel tergantug (loyalitas terhadap pengembangan karir).Formula dari teknik *Product Moment* yang di maksud (Arikunto,1998) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total
- N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment,maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas,yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas,yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.